



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**  
**JUDUL PROGRAM**  
**“CERGATRA” (CERITA BERGAMBAR UNTUK**  
**TUNANETRA):**  
**PENGEMBANGAN PRODUK VISUAL NARATIF BAGI ANAK**  
**TUNANETRA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER**

**BIDANG KEGIATAN:**  
**PKM KARSA CIPTA**  
**(PKM-KC)**

Disusun oleh:

Dian Andari Hania	( 1601411016/ 2011)
Ulfa Nila Auni	( 1601411012/ 2011)
Andi Kurniadi	( 1601411021/ 2011)
Oktari Wulan Maghfiroh	( 1601411005/ 2011)
Frisca Maulina	( 1601410009/ 2010)

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**SEMARANG**  
**2012**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**Judul Kegiatan :**

“Cergatra” (Cerita Bergambar untuk Tunanetra): Pengembangan Produk Visual Naratif bagi Anak Tunanetra Berbasis Pendidikan Karakter

1. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-P ( ) PKM-K (v) PKM-KC  
( ) PKM-T ( ) PKM-M

**Ketua Pelaksana Kegiatan**

Nama Lengkap : Dian Andari Hania  
NIM : 2401409019  
Jurusan : PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Semarang  
Alamat Rumah : Capgawwen Utara no.17 RT.03 RW.03  
Kedungwuni Pekalongan  
No. Telp./HP : 085726704859  
Alamat e-mail : diand\_hania@yahoo.co.id

Anggota Pelaksana Kegiatan : Empat orang

**Dosen Pendamping**

Nama Lengkap : Yuli Kurniawati Sugiyono S.Psi,M.A  
NIDN : 0004078101  
Alamat Rumah : Dewi Sartika Raya no.42 Semarang  
No.Telp./HP : 081575880404

**Biaya Kegiatan Total**

a. DIKTI : Rp 12.000.000,00  
b. Sumber lain : Tidak ada

Jangka Waktu Pelaksanaan : Tiga bulan

Ketua Jurusan PG-PAUD

(Edi Waluyo, M.Pd)  
NIP. 197904252005011001

Semarang, 15 Oktober 2012  
Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dian Andari Hania)  
NIM 1601411016

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.  
NIP.196203051988031002

Dosen Pendamping

Yuli Kurniawati SP,S.Psi,M.A  
NIDN.0004078101



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. JUDUL KEGIATAN .....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
C. RUMUSAN MASALAH .....	2
D. TUJUAN PROGRAM .....	3
E. LUARAN YANG DIHARAPKAN .....	3
F. KEGUNAAN PROGRAM .....	3
G. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
1) Persiapan Kegiatan .....	6
2) Pelaksanaan Kegiatan .....	7
3) Evaluasi Kegiatan .....	7
I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM .....	8
J. RANCANGAN BIAYA .....	8
K. DAFTAR PUSTAKA .....	10
L. LAMPIRAN	
1) Lampiran 1	
A. Nama dan Biodata Ketua dan Anggota .....	11
B. Nama dan Biodata Dosen Pembimbing .....	13
2) Lampiran 2	
Rancangan produk cergatra .....	14

## I. JUDUL KEGIATAN

“Cergatra” (Cerita Bergambar untuk Tunanetra): Pengembangan Produk Visual Naratif bagi Anak Tunanetra Berbasis Pendidikan Karakter

## II. LATAR BELAKANG MASALAH

Cerita bergambar (Cergam) lazim digunakan sebagai media pendidikan dan penyampaian pesan edukatif kepada anak-anak. Cergam sebagai produk seni visual dengan menampilkan subjek gambar, teks cerita, dan warna-warna, dinikmati melalui indera penglihatan. Cergam menampilkan visual-naratif tertentu yang dibuat oleh ilustrator berdasarkan *story board* dengan muatan atau konten-konten edukasi.

Cergam sangat dekat dengan dunia anak-anak, karena karakteristik Cergam sesuai dengan dunia anak. Visual-visual naratif dalam cergam yang sarat dengan unsur relevan dengan dunia anak, yaitu dunia imajinasi. Konsep imajinasi dalam Cergam dapat menumbuh-kembangkan kemampuan anak dalam berfikir, merespons stimulus-stimulus visual naratif, sehingga dapat membantu perkembangan pola-pikirnya.

Dewasa ini banyak sekali dijumpai buku-buku Cergam dengan visual-naratif yang unik, edukatif, dan memiliki kualitas baik. Para pengembang media pendidikan, ilustrator, dan praktisi pendidikan anak banyak mengembangkan Cergam sebagai media pengenalan lingkungan, pengenalan sikap interpersonal, dan pengenalan sikap antarpersonal (norma-norma, nilai-nilai). Akan tetapi, berbagai manfaat media tersebut tidak dapat dirasakan oleh anak-anak tunanetra, yakni anak yang memiliki keterbatasan penglihatan.

Anak tunanetra selama ini sangat minim mengapresiasi dan menikmati karya gambar, baik sebagai substansi materi maupun sebagai media edukasi, padahal apabila dikembangkan dapat menjadi terobosan baru bagi media pendidikan anak tunanetra. Guru, orang tua, dan pemerhati pendidikan anak berkebutuhan khusus sangat jarang mengembangkan karya gambar sebagai media edukasi anak tunanetra, karena aspek visual menjadi kelemahan utama bagi tunanetra. Media visual dipandang tidak efektif dalam menumbuh-kembangkan potensi diri anak tunanetra. Singkatnya, dapat dipertanyakan “bagaimana

mungkin Cergam yang notabene berbasis visual, dapat digunakan oleh tunanetra?”.

Pertanyaan tersebut menjadi tantangan sekaligus sumber inspirasi bagi Tim untuk mengembangkan media cerita bergambar yang dapat digunakan untuk anak tunanetra. Bukan hal yang mustahil apabila media-media visual dikembangkan untuk anak-anak tunanetra, termasuk media Cergam. Salah satu konsep pemikiran kreatif dari Tim PKM adalah mengembangkan media visual yang diberi nama “Cergatra” (Cerita Bergambar untuk Anak Tunanetra). Konsep pemikiran Cergatra berkaca dari penemuan huruf braille yang mampu menjembatani keterbatasan baca bagi anak tunanetra. “Cergatra” dirancang menggunakan elemen-elemen: (1) unsur visual, (2) efek tekstur atau timbul pada gambar, (3) unsur teks-narasi, dalam huruf braille, dan (4) muatan karakter pada visual-naratif untuk mengembangkan kepribadian dan kepercayaan diri anak tunanetra.

*Pertama*, unsur visual tetap digunakan sebagai ciri konseptual sebuah “Cergam”. Gambar yang ditampilkan dibuat sederhana, sehingga tidak menyulitkan pemahaman anak tunanetra. *Kedua*, efek timbul memberikan tekstur pada gambar. Tekstur ditonjolkan pada subjek gambar tertentu yang menjadi fokus cerita. Tekstur-tekstur realistik pada subjek gambar akan dapat membantu indera peraba sang anak, sehingga dapat memahami subjek gambar yang dihadapinya. *Ketiga*, narasi berhuruf braille tetap digunakan, karena membuat anak tunanetra mampu memahami narasi “Cergatra”. *Keempat*, media ini dirancang tidak semata-mata berisi cerita biasa, namun lebih banyak menghadirkan konten-konten cerita bermuatan karakter untuk menguatkan kepribadian, sehingga anak tunanetra mampu berkembang secara interpersonal maupun antarpesonal.

### **III. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang, persoalan utama program ini yaitu “bagaimana pengembangan produk cerita bergambar untuk anak tunanetra (Cergatra) dengan muatan karakter. Selanjutnya, masalah difokuskan pada sub-sub permasalahan berikut ini:

1. bagaimana kebutuhan anak tunanetra terhadap "Cergatra" yang bermuatan karakter?;
2. bagaimanakah pembuatan dan pengembangan "Cergatra" sebagai produk visual naratif yang edukatif dan bermuatan karakter?;
3. bagaimanakah implementasi penggunaan "Cergatra" pada anak tunanetra SLB Semarang?.

#### **IV. TUJUAN PROGRAM**

Secara khususnya, dalam melaksanakan program ini, tim akan mengidentifikasi, menganalisis, memahami, dan menjelaskan:

1. kebutuhan anak tunanetra terhadap "Cergatra" yang bermuatan karakter;
2. pembuatan dan pengembangan "Cergatra" sebagai produk visual naratif yang edukatif dan bermuatan karakter;
3. implementasi penggunaan "Cergatra" pada anak tunanetra di SLB Semarang.

#### **V. LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Luaran yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini adalah: produk "Cergatra" yang edukatif dan bermuatan karakter.

#### **VI. KEGUNAAN PROGRAM**

Secara praktis, program PKMC "Cergatra" berguna dalam hal: (1) memecahkan sekaligus menjawab persoalan keterbatasan media visual pada anak tunanetra; (2) pengembangan produk visual-naratif yang edukatif dan bermuatan karakter berupa "Cergatra" bagi anak tunanetra; (3) memberikan sumbangan cipta produk pendidikan bagi orang tua, masyarakat, dan lembaga yang menangani anak tunanetra; dan (4) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan daya inovasi mahasiswa sebagai civitas akademika. Secara teoretik, program cipta "Cergatra" ini dapat memberikan sumbangan konseptual tentang media pendidikan dalam khasanah keilmuan.

#### **VII. KAJIAN PUSTAKA**

##### **7.1. Cerita Bergambar (*Picture Books*)**

Buku cerita bergambar (Cergam) dalam bahasa Inggris adalah *picturebooks*. *Picturebooks* biasanya ditujukan untuk pembaca anak-anak dari usia 4 sampai 8 tahun (Bakes, dalam <http://www.right-writing.com/genres.html>). Ada perbedaan antara Cergam dengan buku berilustrasi. *Picturebooks* memiliki

sifat khusus, yang berkaitan dengan hubungan kata dan gambar yaitu bahwa gambar setara peranannya dengan gambar kalau tidak lebih besar. Setiap halaman biasanya berisi penuh satu gambar dengan teks kata kata. Buku berilustrasi (*illustrated books*), memiliki teks tulisan yang panjang diselingi gambar ilustrasi. Cergam terdiri atas beberapa macam. Menurut Iwan Gunawan (2012:225) Cergam Indonesia (bukan terjemahan) digolongkan beberapa tema berdasarkan cerita yaitu: (1) dongeng/cerita rakyat; (2) kehidupan sosial; dan (3) fabel.

*Picturebooks* (Cergam) adalah bagian dari bentuk-bentuk visual naratif di sekeliling kita. Cergam tidak hanya menyumbangkan sesuatu yang bisa dinikmati bagi mata pembacanya, melainkan juga akan merangsang imajinasi dan membentuk pemahaman-pemahaman baru. Cergam merupakan bentuk media yang awal diperkenalkan kepada anak-anak, yang menggunakan dua elemen yaitu gambar dan tulisan. Pada proses membaca Cergam ini, anak-anak mulai belajar. Media (seni) bersifat visual yang menempati dan melalui ranah budaya visual, baik di dalam maupun di luar kelas, pada setiap tingkatan pendidikan, melalui benda-benda, gagasan, keyakinan, dan praktik-praktik yang membentuk pengalaman visual utuh yang dicerap manusia, akan membentuk cara pikir terhadap dunia dan mengarahkan kita kepada penciptaan pengetahuan baru melalui bentuk-bentuk visual (lihat Freedman, 2005).

## **7.2. Visual Naratif dalam Gambar**

Narasi visual adalah kisah yang diceritakan terutama melalui penggunaan dari visual media. Cerita mungkin diberitahu menggunakan masih fotografi, ilustrasi, atau video, dan dapat ditingkatkan dengan grafik, musik, suara dan audio lainnya. Istilah "visual narrative" telah digunakan untuk menggambarkan beberapa *genre* bercerita visual, dari berita dan informasi (*photojournalism* foto esai, film dokumenter) untuk hiburan (seni, film, televisi, komik, novel grafis). Singkatnya, jenis cerita, diberitahu secara visual, adalah sebuah narasi visual.

Visual Naratif juga telah menarik bagi komunitas akademik sebagai sarjana, pemikir dan pendidik telah berusaha untuk memahami dampak dan kekuatan gambar dan narasi dalam individu dan masyarakat. Karakteristik khusus dari narasi visual termasuk: (a) cerita persuasif dengan sudut pandang; (b) tinggi kualitas gambar, masih atau bergerak; (c) subyek dengan menekan sosial,

lingkungan atau rohani nilai; (d) banding (eksplisit atau implisit) untuk transformasi dalam sikap dan perilaku (Frey, 2003:39).

Bacaan terhadap bentuk visual dibatasi oleh apa yang terkandung dalam teks, latar belakang kita terhadap konteks, dan apa yang kita harapkan untuk bertemu dalam visual berdasarkan kepada kefahaman tentang teks dan narasi yang berkait dengan visual tersebut. Kaedah visual bukan mudah untuk menyampaikan sesebuah cerita, tetapi gambar mempunyai potensi yang besar untuk narasi dan kekuasaan ekspresi, upaya untuk menyakiinkan emosi, idea dan *attitude*.

### **7.3. Anak Tunanetra: Individu Berkebutuhan Khusus**

Tunanetra adalah istilah yang diberikan untuk orang yang memiliki keterbatasan penglihatan (Purnomo, 2011). Keterbatasan tersebut bisa total, ataupun sebagian. Anak-anak tunanetra memiliki kebutuhan khusus, sehingga penanganannya pun perlu secara khusus pula. Penanganannya tidak dapat disamakan dengan individu lain.

Penanganan anak tunanetra secara khusus diberikan dalam berbagai jenis kebutuhannya, yaitu pendidikan, personal, dan sosial. Secara khusus dalam bidang pendidikan, tunanetra perlu diberikan *treatment* yang dapat diserap olehnya. Pendidikan untuk tunanetra perlu dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek anak tunanetra.

Berkait dengan itu, pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional telah mengatur secara khusus pendidikan untuk tunanetra. Sekolah luar biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk memenuhi hak-hak anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan, termasuk anak tunanetra.

### **7.4. Pendidikan Karakter**

Istilah karakter yang digunakan dalam program pendidikan di Indonesia sebenarnya bermula dari arah kebijakan pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah. Arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 yaitu “penerapan metodologi pendidikan akhlak mulia dan karakter bangsa” (lihat Renstra Kemdiknas 2010-2014). Kebijakan pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional dilatar balakangi oleh sistem pembelajaran saat ini dipandang belum secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak

mulia dan karakter bangsa. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya degradasi moral.

Dirujuk pengertiannya dalam *American Heritage Dictionary of the English Language: 4<sup>th</sup> Edition*, karakter didefinisikan sebagai “*combination of qualities or features that distinguishes one person, group, or thing from another*”. Karakter mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Koentjaraningrat (1987) dalam hal ini juga mengemukakan untuk pembangunan Bangsa Indonesia diperlukan kontribusi dari karakter bangsa, yang selanjutnya disebut sebagai mentalitas pembangunan. Mentalitas pembangunan tersebut mencakup muatan: (1) berusaha, bekerja, dan menghemat; (2) memiliki nilai-nilai budaya yang berorientasi kepada masa depan; (3) memiliki hasrat eksplorasi lingkungan dan kekuatan alam; (4) menilai tinggi hasil dari kerja atau karya manusia; serta (5) mengapresiasi dan menilai orang yang berhasil atas upaya sendiri.

## **VIII. METODE PELAKSANAAN**

### **8.1 Persiapan Kegiatan**

#### **8.1.1 Analisis Kebutuhan**

Analisis dilakukan guna memperoleh gambaran faktual mengenai kebutuhan “Cergatra” bagi anak tunanetra. Tahap ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada anak tunanetra di SLB Semarang, sedangkan angket diberikan kepada pengajar di SLB.

#### **8.1.2 Persiapan Tempat**

Program PKMC “Cergatra” memerlukan tempat untuk implementasinya. Persiapan tempat berkait dengan perizinan, serta administrasi lainnya. Tempat yang dipersiapkan dalam program ini adalah SLB Semarang, yaitu lembaga yang memiliki SLB untuk anak tunanetra. Lembaga ini berada di Jln. Majapahit 157 Semarang.

#### **8.1.3 Persiapan Alat dan Bahan**

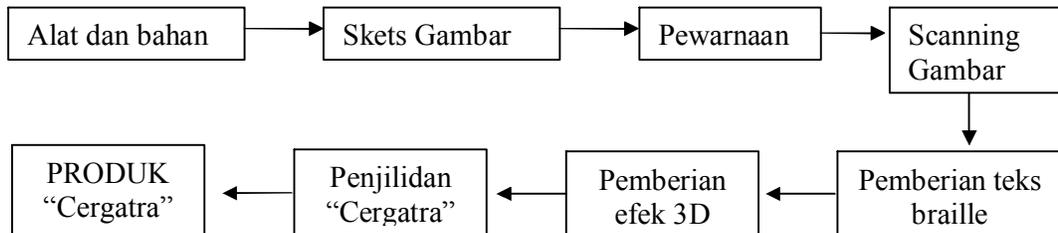
Persiapan alat dilakukan dalam pembuatan produk media “Cergatra”. Persiapan pembuatan produk berkenaan dengan: (a) desain visual, (b) aspek narasi, (c) aspek muatan karakter, dan (d) material pembuatan gambar.

## 8.2 Pelaksanaan Kegiatan

### 8.2.1 Pembuatan Model Produk “Cergatra”

Tahap ini merupakan pembuatan *prototype* “Cergatra” berdasarkan rancangan pengembangan yang telah dipersiapkan. Berikut adalah alur pembuatan produk ”Cergatra”.

Gambar 1. Bagan *Road Map* Pembuatan Produk



### 8.2.2 Tahap Validasi Model Produk “Cergatra”

Validasi dilakukan oleh ahli bidang seni, pendidikan anak berkebutuhan khusus, dan ahli media pendidikan. Hal ini diperlukan untuk memberikan kelayakan produk “Cergatra”.

### 8.2.3 Tahap Implementasi Produk “Cergatra”

Implementasi yang dimaksud adalah uji coba produk pada anak tunanetra di SLB Semarang. Tujuannya untuk mengetahui respons pengguna.

### 8.2.4 Tahap Revisi dan Produksi Tahap Kedua

Tahap ini merupakan pembuatan *final* produk “Cergatra” berdasarkan hasil implementasi lapangan.

## 8.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program PKMC “Cergatra”. Berdasarkan evaluasi, akan diperoleh data mengenai akelemahan dan kelebihan program, dalam berbagai aspek. Akhir dari evaluasi ini berupa: (1) Laporan Kegiatan PKMC, dan (2) Produk “Cergatra”.

## IX. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Keseluruhan kegiatan ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan.

**Tabel 1 . Jadwal Kegiatan Program**

No.	Kegiatan	Bulan											
		I				II				III			
1.	Persiapan												
	a. Analisis kebutuhan		X										
	b. Alat dan bahan	X	X	X	X								
2.	Pelaksanaan												
	a. Model					X	X						
	b. Validasi model					X	X						
	c. Implementasi						X						
	d. Revisi & Produksi							X	X				
3.	Evaluasi:												
	a. Monev									X	X	X	X
	b. Penyusunan laporan										X	X	X

## X. RENCANA BIAYA

### 9.1. Biaya Administrasi

Pembuatan surat menyurat	Rp 500.000,00
Biaya Laporan Kemajuan	Rp 300.000,00
Biaya 4 exs. Laporan akhir dan 3 exs. CD	Rp 600.000,00
Biaya pembuatan produk “Cergatra” (final)	Rp 3.000.000,00
<b>Subtotal</b>	<b>Rp 4.400.000,00</b>

### 9.2. Biaya Proses Produksi dan Operasional Kegiatan

Konsumsi selama pelaksanaan kegiatan	Rp 2.250.000,00
Komunikasi tim (3 orang), @ Rp 300.000	Rp 900.000,00
Transportasi selama kegiatan (3 orang) @ Rp 300.000	Rp 900.000,00
Dokumentasi video dan foto selama kegiatan	Rp 500.000,00
Informasi: a) 3 buah <i>standing banner</i> (@ Rp 150.000) b) 200 brosur (@ Rp 2.000)	Rp 1.250.000,00
10 buah buku gambar A3 (@ Rp 7.000)	Rp 70.000,00
Peralatan lukis untuk <i>story board</i> dan gambar manual	Rp 1.000.000,00
<b>Subtotal</b>	<b>Rp. 6.870.000,00</b>

### 9.3. ATK

Kertas A4 80 grm	4 rim x @ 60.000,00	Rp 120.000,00
Catridge	3 set	Rp 350.000,00
Tinta hitam	2 pack	Rp 50.000,00

Tinta Warna	2 pack	Rp	100.000,00
Peralatan Jilid	-	Rp	110.000,00
<b>Subtotal</b>		<b>Rp</b>	<b>730.000,00</b>

**Biaya total seluruh kegiatan = Rp 12.000.000,0**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bakes. 2010. "Picturebook". *Dalam* <http://www.right-writing.com>. Diunduh pada 12/10/2012/22.23 WIB).
- Freedman, Kerry. 2003. *Teaching Visual Culture, Curriculum, Aesthetics, and the Social Life of Art*. New York: Teachers College Press.
- Frey, N & Douglas Fisher. 2008. *Teaching Visual Literacy*. California: Corwin Press.
- Gunawan, Iwan. 2012. "Visualisasi Cerita Anak-Anak pada *Picturebooks* Indonesia". *Dalam Prosiding Seminar Antarbangsa (Internasional)*, tanggal 18-19 Juni 2012, diselenggarakan oleh Prodi S2 Pendidikan Seni, FBS, Unnes.
- Kemdiknas. 2010. *Rencana Strategis kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta: Kemdiknas.
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Purnomo. 2011. "Mengenal Sahabat Tunanetra". *Dalam* [www.sahabatkita.blogspot.com](http://www.sahabatkita.blogspot.com), diunduh pada 12/10/2012/22.23 WIB)
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. "Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Seni: Refleksi Paradigmatik dalam Konteks Kebudayaan". *Makalah disampaikan dalam stadium general Universitas Sebelas Maret pada tanggal 5 Oktober 2011*.

**LAMPIRAN 1: Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana****1) Ketua Pelaksana PKM-KC**

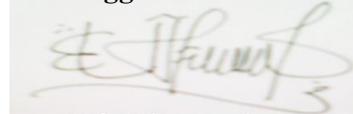
- a. Nama : Dian Andari Hania  
 b. Tempat, tanggal lahir : Majalengka, 19 Desember 1993  
 c. NIM/Angkatan : 1601411016/2011  
 d. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PG.PAUD S1  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 f. Waktu untuk kegiatan PKM : 8 jam/minggu

**Ketua Pelaksana**


**Dian Andari Hania**  
**1601411016**

**2) Anggota Pelaksana****Anggota Pelaksana 1**

- a. Nama : Ulfa Nila Auni  
 b. Tempat, tanggal lahir : Banjarnegara, 6 April 1993  
 c. NIM/Angkatan : 1601411012/2011  
 d. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PG.PAUD S1  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 f. Waktu untuk kegiatan PKM : 8 jam/minggu

**Anggota Pelaksana I**


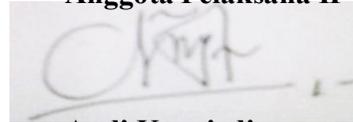
**Ulfa Nila Auni**  
**1601411012**

**Anggota Pelaksana 2**

- a. Nama : Andi Kurniadi  
 b. Tempat, tanggal lahir : Batang, 8 Agustus 1993  
 c. NIM/Angkatan : 1601411020/2011  
 d. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PG.PAUD S1  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

f. Waktu untuk kegiatan PKM : 8 jam/minggu

**Anggota Pelaksana II**

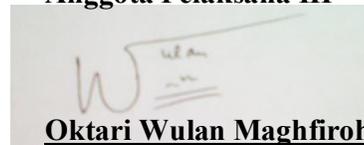


**Andi Kurniadi**  
**1601411020**

**Anggota Pelaksana III**

- a. Nama : Oktari Wulan Maghfiroh  
 b. Tempat, tanggal lahir : Kendal, 19 Oktober 1993  
 c. NIM/Angkatan : 1601411005/2011  
 d. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PG.PAUD S1  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 f. Waktu untuk kegiatan PKM : 8 jam/minggu

**Anggota Pelaksana III**



**Oktari Wulan Maghfiroh**  
**1601411005**

**Anggota Pelaksana IV**

- a. Nama : Friska Maulina  
 b. Tempat, tanggal lahir : Batang, 25 September 1992  
 c. NIM/Angkatan : 1601410009/2010  
 d. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PG.PAUD S1  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 f. Waktu untuk kegiatan PKM : 8 jam/minggu

**Anggota Pelaksana IV**



**Friska Maulina**  
**1601410009**

**3) Dosen Pembimbing PKM**

Nama Lengkap : Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto S.Psi,M.A  
NIDN : 0004078101  
Jabatan/Golongan : Sekretaris Jurusan/ Gol. IIIA  
Alamat Kantor : Gd. A3 Lt. 1 Kampus Sekaran, Gunungpati  
Alamat Rumah : Dewi Sartika Raya no.42 Semarang  
Fakultas/Program studi : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

**Semarang, 15 Oktober 2012**

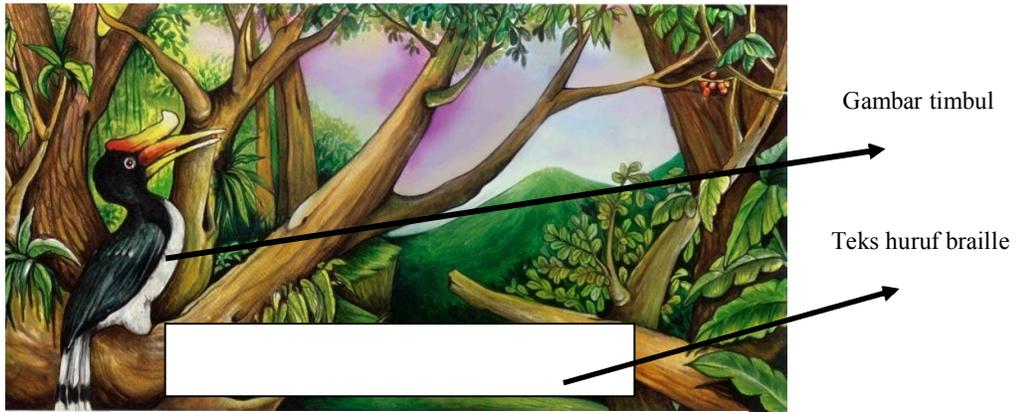
Dosen Pendamping



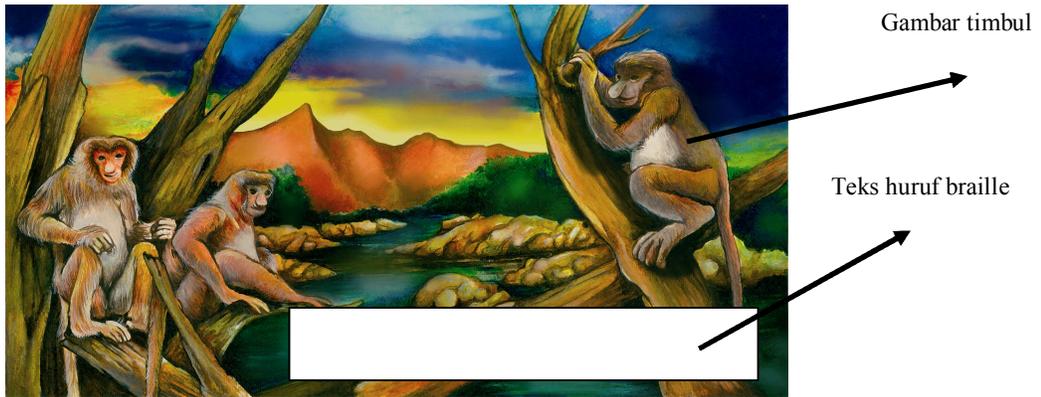
**Yuli Kurniawati SP, S.Psi,M.A**

**NIDN. 0004078101**

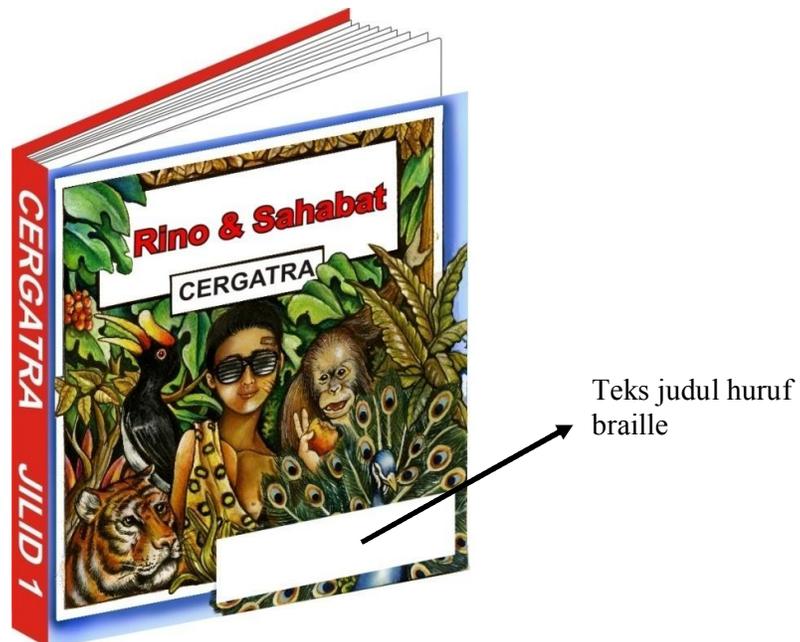
Lampiran 2. Rancangan Produk "Cergatra"



Gambar. 1. Isi Visual Naratif dalam Cergam (a)



Gambar 1. Isi Visual Naratif dalam Cergam (b)



Gambar 3. Rancangan Cober Buku "Cergatra"